BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Studi analitik korelasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sahir, 2021).

Cross sectional merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mempelajari korelasi atau hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, melalui pendekatan atau pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada satu waktu tertentu, dan pengamatan terhadap subjek penelitian hanya dilakukan satu kali selama penelitian berlangsung (Sugiyono & Puspandhani, 2020).

Pada penelitian ini, variabel independen meliputi usia ibu, paritas, dan usia kehamilan, sedangkan variabel dependen adalah kejadian anemia pada ibu hamil, yang datanya dikumpulkan secara bersamaan dalam satu waktu di wilayah kerja Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tanah Lia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tanah Lia. Lokasi ini dipilih karena dalam beberapa tahun terakhir ditemukan angka kejadian anemia pada ibu hamil yang masih tinggi di wilayah tersebut.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi atau inferensi penelitian. Elemen populasi merupakan keseluruhan

subjek yang akan diukur dan menjadi unit yang diteliti (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata pada rentang waktu Januari sampai dengan Agustus 2026, dengan total 30 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tanah Lia.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi terjangkau dan relatif terbatas (kurang dari 100 orang), sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden yang diambil berdasarkan data ibu hamil pada kohort ibu di wilayah kerja Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tanah Lia.

A. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	skala
Usia ibu	Umur ibu saat sedang hamil saat ini yang dibagi menjadi : umur resiko tinggi (umur <20 dan > 35 tahun), (rendah 20 < 35 tahun).(Alfarisi et al., 2022)	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	1. Resiko tinggi 2. Resiko rendah	nominal
Paritas	Jumlah persalinan/kelahiran anak yang mampu hidup (viable) yang tercatat dalam rekam medik dibagi menjadi : primigravida : hamil pertama kali. Multigravida hamil : 2-4 kali. Grandemultigravida :hamil lebih dari 5 kali (Pradana & Febri Asshiddiq, 2021)	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	1. Primigravida 2. Multigravida 3. Grandemultigravida	ordinal
Usia kehamilan	Usia kandungan ibu saat mengalami anemia yang diambil dari data register kohor. (Parisi et al., 2023)	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	1. Trimester 1 : 0-12 minggu. 2. Trimester II : 13-27 minggu. 3. Trimester III : 28-40 minggu.	ordinal
Kejadian anemia pada ibu hamil	Ibu hamil dikatakan mengalami anemia apabila kadar hemeglobin ibu kurang	Studi dokumentasi dari registrasi kohort ibu	1. a. Anemia 2. b. Tidak Anemia	Nominal

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	skala
	dari 11 g/dl pada trimester satu dan tiga, serta kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua, yang dibagi menjadi ibu anemia dan tidak anemia. (WHO, 2025)			

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yakni variabel independen dan variabel dependen. Merujuk pada (Sugiyono & Puspandhani, 2020), variabel independen merupakan variabel bebas yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor pemicu perubahan pada variable lain. Sebaliknya, variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi konsekuensi dari keberadaan variabel bebas tersebut.

1. Variabel Independent

Variabel bebas/variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan/timbulnya variabel terikat (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia ibu, paritas, dan usia kehamilan.

2. Variabel Dependent

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut juga dengan variabel output, kriteria, atau konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari institusi pendidikan kepada pihak Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tanah Lia.
b. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengambilan data sekunder melalui kohort ibu/buku register ibu hamil di lokasi penelitian sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

2. Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data diambil dari riwayat pengisian kohort ibu atau buku register ibu hamil yang terdiri dari usia ibu, paritas, usia kehamilan, dan data hasil riwayat pemeriksaan laboratorium Hb ibu hamil. Data sekunder tersebut diperoleh dari data ibu hamil yang melakukan

pemeriksaan/kunjungan kehamilan di Puskesmas Pembantu (Pustu) Tengku Dacing PKM Tanah Lia selama periode penelitian, yaitu Januari sampai dengan Agustus 2026.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data yang berisi data demografi meliputi inisial nama, umur, jumlah anak, dan data riwayat pemeriksaan laboratorium Hb yang diperoleh dari kohort ibu atau buku register ibu hamil.

4. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Sugiyono & Puspandhani, 2020). Peneliti dalam melaksanakan penelitin perlu menerapkan sikap ilmiah dan menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Oleh karena itu, semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian, yaitu:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent adalah bentuk dari suatu persetujuan antara peneliti dan responden yaitu dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden. Dalam memberikan lembar persetujuan peneliti lebih dahulu harus memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan memberikan kebebasan pada responden untuk memilih.

b. Menghormati atau Menghargai Subjek *(Respect For Person).*

Dalam menghormati dan menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu:

1) Peneliti harus dapat memperhatikan dan mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
2) Peneliti perlu memperhatikan perlindungan terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya.

3) Mengormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian *(respect for privacy and confidentiality)*

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu untuk memberikan informasi. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh memberikan informasi mengenai identitas dan privasi subjek. Peneliti hanya perlu memberikan coding pada subjek sebagai ganti identitas responden.

4) Manfaat (Beneficence)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan suatu manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian maupun risiko bagi subjek penelitian.

5) Keadilan (Justice)

Keadilan berarti peneliti tidak boleh untuk membedakan subjek. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan manfaat dan resikonya.

G. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2018), langkah-langkah pengolahan data dengan komputer adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh, meliputi kegiatan mengecek dan memperbaiki isian data yang bertujuan mengurangi kesalahan atau kekurangan. Editing dalam penelitian ini dilakukan terhadap kelengkapan data ibu hamil yang meliputi usia ibu, paritas, usia kehamilan, dan data hasil pemeriksaan laboratorium Hb.

2. Coding

Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengkodean (coding), yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diberi kode sebagai berikut:

a. Coding usia ibu:

1) Usia risiko tinggi, yaitu ibu dengan rentang usia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun, diberi kode 1.
2) Usia risiko rendah, yaitu ibu dengan kategori usia 20 hingga 35 tahun, diberi kode 2.

b. Coding paritas:

1) Primigravida diberi kode 1.
2) Multigravida diberi kode 2.
3) Grandemultigravida diberi kode 3.

c. Coding usia kehamilan:

1) Usia kehamilan trimester I diberi kode 1.
2) Usia kehamilan trimester II diberi kode 2.
3) Usia kehamilan trimester III diberi kode 3.

d. Coding kejadian anemia:

1) Jika hasil pemeriksaan laboratorium Hb <11 g/dl (positif anemia), diberi kode 1.
2) Jika hasil pemeriksaan laboratorium Hb >11 g/dl (tidak anemia), diberi kode 2.

3. Entri

Entri merupakan proses memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam kolom sesuai jawaban masing-masing variabel pada program atau software komputer. Pada penelitian ini, data dimasukkan dengan menggunakan bantuan software SPSS 26.

4. Tabulating

Tabulating merupakan pengelompokan data ke dalam tabel yang disusun sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian agar mudah dibaca. Data pada penelitian ini juga disajikan dalam bentuk narasi.

H. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data setiap variabel, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, meliputi distribusi frekuensi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi usia ibu, paritas, usia kehamilan, dan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia ibu, paritas, dan usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Skala data dalam penelitian ini adalah nominal dan ordinal, sehingga uji statistik yang digunakan adalah chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan apabila p-value <0,05 maka hubungan dinyatakan bermakna, sedangkan apabila p-value >0,05 maka hubungan dinyatakan tidak bermakna secara statistik. Pengujian statistik dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Setelah dilakukan uji *chi-square*, selanjutnya dilakukan uji koefisien kontingensi; apabila nilai signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima atau bermakna secara statistik. Syarat uji statistik chi-square yaitu tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan (*actual count/F0*) sebesar 0 (nol), dan tidak ada sel dengan frekuensi harapan (*expected count*/Fh) kurang dari 5. Apabila syarat tersebut tidak terpenuhi, maka ketentuan yang berlaku adalah:

a. Apabila tabel berukuran 2×2 dan terdapat nilai expected <5, maka uji yang digunakan adalah Continuity Correction.
b. Apabila tabel berukuran 2×2 dan tidak terdapat nilai expected <5, maka uji yang digunakan adalah Fisher's Exact Test.
c. Apabila tabel berukuran lebih dari 2×2, maka uji yang digunakan adalah Pearson Chi-Square.